BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini bersifat untuk menjelaskan perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 1 Kalianget. Pada bab sebelumnya telah diuraikan penyebab pelanggaran kedisiplinan khususnya perilaku membolos yang terjadi di sekolah dan dapat ditarik kesimpulan yang berkenaan dengan perilaku membolos di SMK Negeri 1 kalianget yaitu:

1. Penyebab Perilaku Membolos

- a. Kurangnya motivasi dalam diri siswa yang menyebabkan siswa malas mengikuti pembelajaran di sekolah.
- b. Kondisi fisik yang tidak mendukung karena kelelahan membuat siswa menghindari situasi belajar di sekolah.
- c. Lingkungan pergaulan yang kurang terkontrol. Siswa berteman dengan teman yang putus sekolah sehingga dia diajak untuk membolos.
- d. Ketidaksenangan terhadap salah satu guru mata pelajaran serta belum menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- e. Keadaan keluarga yang tidak harmonis yang mengganggu konsentrasi belajar sehingga siswa lebih memilih membolos.

2. Dampak Perilaku Membolos

- a. Tertinggalnya materi pelajaran.
- b. Mendapat teguran dari guru dan orang tua.
- c. Kemungkinan gagal dalam ujian akibat kurang menguasai materi pelajaran.

- d. Mendapatkan bobot pelanggaran dan sanksi yang sesuai.
- e. Mendapatkan pembinaan atau konseling dari BK.
- f. Mendapatkan surat panggilan terhadap orang tua serta kunjungan rumah (home visit).

3. Peran Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Kalianget dalam Mengatasi Perilaku Membolos

- a. Melaksanakan bimbingan/layanan klasikal yaitu layanan informasi.
- b. Melaksanakan layanan bimbingan kelompok.
- c. Melaksanakan layanan konseling individual.
- d. Melaksanakan layanan konseling kelompok.
- e. Melakukan kolaborasi atau koordinasi dengan pihak terkait, misalnya guru mata pelajaran, wali kelas dan orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perilaku membolos disebabkan oleh berbagai macam hal. Maka dari itu dalam penanganannya tidak dapat diatasi oleh seorang konselor saja. Selain itu konselor harus bisa bekerja sama dalam menangani permasalahan membolos tersebut. Berikut ini terdapat beberapa saran yang diharapkan oleh peneliti dapat meminimalisir terjadinya perilaku membolos, yaitu:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran, diharapkan dapat bersikap hangat dan bersahabat ketika berada di kelas saat menyampaikan materi pelajaran. Karena hal tersebut dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa dapat dengan semangat mengikuti proses belajar. Selain itu penerimaan yang baik dari seorang guru dapat membuat siswa tidak merasa segan untuk dekat

- dengan guru, sehingga guru dapat memperhatikan perkembangan anak didiknya.
- 2. Bagi Konselor, diharapkan dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling berdasarkan terhadap asesmen kebutuhan siswasiswinya sehinggga pelayanan bimbingan dan konseling terlaksana dengan efektif. Konselor dapat lebih mendekatkan dan bersosialisasi dengan siswa-siswi di sekolah sehingga tidak adanya rasa takut dari siswa dan secara suka rela siswa-siswinya dapat bertatap muka dengan pihak konselor, dengan demikian konselor dapat lebih memperhatikan perkembangan siswa, dan apabila terjadi permasalahan dapat segera ditangani.
- 3. Bagi Orang Tua, agar bisa terus menjaga komunikasi dan mengontrol pergaulan anaknya. Serta bersedia untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah sebagai upaya dalam memperhatikan perkembangan anak di sekolah.
- 4. Bagi Siswa, agar lebih memperhatikan dan mematuhi tata tertib di sekolah agar tercipta kondisi sekolah yang kondusif. Dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai pelajar. Selain itu jika ada permasalahan jangan segan-segan untuk membicarakan dengan pihak sekolah, karena disaat jam sekolah berlangsung, siswa merupakan tanggung jawab pihak terkait yang ada di sekolah.